**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dunia pariwisata adalah salah sektor yang tidak kalah pentingnya dan menariknya dengan sektor usaha lainnya karena dapat memberikan keuntungan ekonomi diberbagai bidang usaha dan mampu mengisi kebutuhan psikologi manusia. Hal ini berdampak pada bertambahnya kesempatan kerja yang dapat menghilangkan pengangguran, meningkatkan penerimaan pendapatan nasional, semakin besarnya penghasilan pajak serta keadaan sosial masyarakat yang terlibat dalam sektor pariwisata semakin baik.

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe, pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang sedang dikembangkan dalam upaya untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejahtera dan bermartabat.

 Beragam destinasi yang sangat menarik, unik, spesifik dan langka, diharapkan dapat menjadi salah satu kontributor penting dan “prime mover” pengembangan ekonomi masyarakat daerah ini. Potensi objek dan daya Tarik wisata seperti misalnya wisata alam, budaya, sejarah, adventure, kuliner dan sebagainya tersedia dan memiliki prospek untuk dikembangkan. Selain itu faktor – faktor yang menjadi pendukung prospek industri pariwisata daerah yang dimiliki utamanya adalah letak geografisnya berdekatan dengan Negara tetangga seperti: Korea Selatan, Jepang, China, Malaysia, Negara – negara Pasifik merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan letak geografis yang strategis ini menjadikan Kabupaten Kepulauan Sangihe menjadi perlintasan baik laut maupun udara antar Negara – negara tersebut di atas. Namun semua potensi tersebut tidak ada artinya apabila tidak dikenal dan dikunjungi.

Berbagai macam upaya yang dilakukan untuk memacu pembangunan kepariwisataan, secara khusus karena keinginan Pemerintah Kbupaten Kepulauan Sangihe ingin menjadikan Sangihe sebagai “ **Kabupaten Bahari Yang Sejahtera dan Bermartabat.** MakaPendukung pariwisata seperti, transportasi dan keikut sertaan pihak swasta membangun sarana penunjang Pariwisata yaitu Akomodasi sangat dibutuhkan.

Hotel merupakan suatu bentuk akomodasi bangunan yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta fasilitas lainnya yang dikelola secara komersial. Sebagai industri jasa setiap hotel harus memberikan pelayanan yang maksimum bagi para tamu. Keberadaan hotel dipengaruhi beberapa hal seperti manajemen sumber daya manusia, teknologi, promosi, pelayanan dan masih banyak faktor yang dapat menunjukan karakteristik ataupun keunikan hotel.

Dalam perkembangan sekarang ini jumlah fasilitas akomodasi semakin meningkat dari tahun ke tahun dengan dibangunya hotel berbintang dan non bintang di hampir seluruh kota Indonesia. Sebagai salah satu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kabupaten Kepulauan Sangihe. perkembangan suatu daerah biasanya juga mendorong perkembangan industry akomodasi, namun di Kabupaten Kepulauan Sangihe sendiri perkembangan akomodasi belum sebanyak seperti yang ada di kota lainnya dan rata – rata akomodasi yang ada masih berupa kelas melati. Dari pengamatan awal akomodasi yang tersedia di Kabupaten Kepulauan Sangihe masih belum dapat memenuhi kebutuhan pengunjung secara maximal tetapi untuk kebutuhan kamar sudah dapat terpenuhi. Dari uraian beragam potensi tersebut diatas dikaitkan dengan kondisi faktual saat ini maka sangat jelas terlihat bahwa sektor pariwisata masih kurang berperan dalam percepatan pengembangan ekonomi masyarakat di daerah.Minimnya kedatangan wisatawan baik mancanegara maupun domestic didaerah Kepulauan Sangihe sangat dipengaruhi dua faktor yang menonjol yaitu : kurangnya kegiatan promosi pariwisata daerah baik dalam negeri maupun luar negeri. Terbatasnya fasilitas infrastruktur dilokasi Obyek Daya Tarik Wisata.

*Promotion* (promosi) merupakan bagian dalam pemasaran yang memiliki peran yang sangat penting, seperi manurut Angipora (2002:28) *promotion* (promosi) merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama untuk menginformasikan, membujuk, mempengaruhi dan megingatkan konsumen agar membeli produk yang dihasilkan.

Kegiatan promosi pariwisata dan pembangunan infrastruktur adalah langkah strategis yang harus diseriusi dan dilaksanakan secara sistematis, terpadu, produktif dan berkelanjutan sehingga pengembangan sektor kepariwisataan di Kabupaten Sangihe, diharapkan mampu menjadi sala satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Mengingat Kabupaten Kepulauan Sangihe sangat potensial dengan berbagai objek dan daya Tarik wisata khususnya wisata Bahari.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul “ ***PERANAN SEKTOR AKOMODASI DALAM UPAYA MEMPROMOSIKAN OBJEK DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE “***

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan adalah bagaimana peran akomodasi dalam mempromosikan kepariwisataan di Kab kepulauan Sangihe.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditemukan tujuannya. Adapun tujuan Untuk mengetahui peran sektor akomodasi mempromosikan pariwisata daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.yang dimaksud adalah sebagai berikut.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Manfaat pribadi

Dapat menambah wawasan/pengetahuan dan kemampuan analisis serta dapat menunjang tugas pokok sebagai Pegawai Negeri Sipil.

1. Manfaat bagi Daerah
2. Pemerintah

Dengan adanya penulisan ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah untuk dapat mengembangkan dan mempromosikan Objek dan Daya Tarik Wisata, sehingga dapat menambah pendapatan Daerah.

1. Pihak Hotel

Diharapakan karya tulis ini dapat menjadi masukan bagi pihak hotel di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk dapat mempromosikan objek wisata secara optimal untuk kemajuan daerah dengan pihak hotel sendiri, dapat pula menambah tingkat hunian bagi hotel dan tingkat tingkat hunian ini di harapkan terus exis dan berkesinambungan.

C. Manfaat Institusi Politeknik Negeri Manado

 Bagi Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado, diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan khususnya kepariwisataan dengan mengkaji masalah-masalah pariwisata melalui penerapan disiplin ilmu kepariwisataan.